

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Variabel Penelitian**

Merujuk pada kategori, karakteristik, atau ukuran masing-masing individu, benda, atau aktivitas yang menunjukkan perbedaan spesifik, yang ditentukan oleh peneliti dan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017).

###### **a. Variabel Bebas (variabel independen)**

Variabel bebas adalah yang berperan dalam mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah pengetahuan siswa tentang dampak merokok.

###### **b. Variabel Terkait (dependen)**

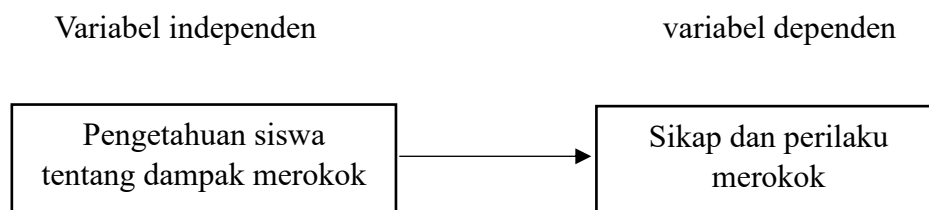
Variabel yang bergantung juga dikenal sebagai output, kriteria, dan hasil, sering disebut sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel ini merupakan salah satu yang terkena dampak atau dihasilkan oleh variabel independen (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian, variabel dependen adalah yang dipengaruhi, contohnya sikap dan perilaku merokok.

## B. Kerangka Konsep

### 1. Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah penyederhanaan atau penyusunan dari teori-teori yang mendukung penelitian (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, struktur konsep adalah:



**Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian**

## C. Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis merupakan jawaban sementara dalam penelitian, yakni sebuah dugaan atau pernyataan yang akan diuji kebenarannya selama proses penelitian (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, hipotesis yang dibuat oleh peneliti adalah:

- a.  $H_a$  : ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang dampak merokok dengan sikap dan perilaku merokok
- b.  $H_o$  : tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang dampak merokok dengan sikap dan perilaku merokok

## D. Jenis Dan Desain Penelitian

Rencana penelitian adalah cara untuk mengukur, mengumpulkan, dan menganalisis data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif korelasional serta teknik potong lintang.

Metode yang digunakan adalah metode survei kuantitatif yang melibatkan siswa dari kelas X, XI, XII SMK Yasiha Gubug yang merupakan perokok untuk mengisi kuesioner mengenai pengetahuan mereka tentang dampak merokok dengan sikap dan perilaku merokok. Proses penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan media tulisan. Rancangan studi korelasi sebagian besar terdiri dari variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini pengetahuan siswa terhadap dampak merokok, sementara variabel tergantung (Y) mencakup sikap dan perilaku merokok. Koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan tingkat hubungan antara pemahaman siswa tentang dampak merokok dengan sikap dan perilaku merokok.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kelompok umum yang mencakup item atau subjek tertentu dengan jumlah yang sudah ditentukan, serta analisis yang mendukung penarikan kesimpulan (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa yang totalnya mencapai 1.033 siswa, terdiri dari laki-laki dan perempuan, di SMK Yasiha Gubug.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sekumpulan individu yang diambil dari populasi dan memiliki karakteristik serta jumlah yang spesifik. Dalam studi ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah purposive sampling.

Metode purposive sampling melibatkan pemilihan sampel dengan memperhatikan sejumlah faktor yang berbeda.

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Penjelasan

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Total populasi

$d$  = Tingkat signifikansi ( $p$ )

Dengan demikian, Jadi jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{1033}{1 + 1033(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1033}{1 + 10,33(0,01)}$$

$$n = \frac{1033}{1 + 10,33}$$

$$n = \frac{1033}{11,33}$$

$$n = 91,17$$

$$n = 91$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 91 siswa. Namun, jumlah ini mungkin bisa berkurang tergantung pada kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti.

Metode pengambilan sampel menggunakan cara consecutive dengan kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Pelajar dari tingkat X, XI, dan XII yang belajar di SMK Yasiha Gubug
- 2) Siap menjadi responden dan mematuhi prosedur yang telah ditetapkan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang sebelumnya sudah pernah merokok
- 2) Responden yang tidak merokok

**F. Tempat dan waktu penelitian**

1. Penelitian ini berlangsung di SMK Yasiha Gubug.
2. Penelitian ini dijadwalkan untuk dilaksanakan pada Maret hingga Juni 2025.

## G. Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

| No | Variabel                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                          | Alat Ukur                                                                                                                                         | Hasil Ukur                                      | Skala Ukur |
|----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------|
| 1  | Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Merokok | Pengetahuan tentang dampak merokok adalah informasi mengenai dampak buruk merokok bagi kesehatan. Merokok dapat berdampak buruk bagi perokok aktif dan pasif, baik dalam waktu singkat maupun jangka panjang. | Kuesioner Pengetahuan siswa tentang dampak merokok Menggunakan skala <i>Gutman</i> 20 pertanyaan:<br>1. B (Benar) nilai 1<br>2. S (Salah) nilai 0 | Baik : 76-100%<br>Cukup: 56-75%<br>Kurang: >56% | Ordinal    |
| 2  | Sikap                                    | Sikap adalah suatu kecenderungan untuk mendekati atau menjauh, baik itu bersifat positif maupun negatif, terhadap berbagai aspek sosial, seperti lembaga, individu,                                           | Kuesioner sikap dan perilaku merokok Menggunakan skala <i>likert</i> 10 pertanyaan :<br><i>Favorable</i> :<br>1. Ya nilai 1                       | Baik : 76-100%<br>Cukup: 56-75%<br>Kurang: >56% | Ordinal    |

|   |                  |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                    |                          |         |  |
|---|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------|--|
|   |                  |                                                                                             | situasi, ide, konsep, dan lainnya.                                                                                                                                                                 | 2. Tidak nilai 0         |         |  |
|   |                  |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                    | <i>Unfavorable :</i>     |         |  |
|   |                  |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                    | 1. Ya nilai 0            |         |  |
|   |                  |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                    | 2. Tidak nilai 1         |         |  |
| 3 | Perilaku Merokok | Perilaku merokok adalah tindakan menghirup zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan tubuh. | Kuesioner perilaku merokok Menggunakan skala <i>likert</i> 10 pertanyaan :<br><i>Favorable :</i><br>1. Ya nilai 1<br>2. Tidak nilai 0<br><i>Unfavorable :</i><br>1. Ya nilai 0<br>2. Tidak nilai 1 | Merokok<br>Tidak Merokok | Ordinal |  |

## H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berfungsi sebagai alat dalam penelitian, yang mencakup perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode ini dapat meliputi: Kuesioner (set pertanyaan), formulir observasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan sebagainya (Junaedi et al.,2021).

### 1. Pengumpulan data

Data primer, yang juga dikenal sebagai data dari sumber pertama, dikumpulkan secara langsung dari individu yang diteliti. Untuk mendapatkan data ini, peneliti menggunakan alat ukur atau metode pengumpulan data langsung pada responden sebagai sumber informasi yang diinginkan (Junaedi et al., 2021). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

### 2. Proses pengumpulan data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari Universitas AN Nuur Purwodadi sebagai bukti pelaksanaan penelitian di lokasi tersebut
- b. Menentukan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- c. Menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian
- d. Memberikan formulir persetujuan (*informant consent*) kepada responden
- e. Melakukan apersepsi untuk enumerator

- f. Peneliti melaksanakan penelitian dengan bantuan dua enumerator
- g. Memberikan petunjuk untuk pengisian kuesioner
- h. Menyiapkan kuesioner yang terkait dengan pengetahuan siswa tentang dampak merokok dan kuesioner pengetahuan sikap dan perilaku merokok untuk para responden yang telah dipilih.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi oleh para responden.

#### **I. Instrumen/Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi disebut instrumen penelitian (Arikunto, 2019). Dalam studi ini, instrumen yang dipakai adalah kuesioner yang bertujuan untuk memahami hubungan antara pengetahuan siswa tentang efek merokok dan sikap serta perilaku merokok yang diserahkan langsung kepada partisipan.

- 1. Kuesioner Pengetahuan siswa tentang dampak merokok
- 2. Kuesioner Sikap dan perilaku merokok
  - a. Kuesioner pengetahuan siswa tentang dampak merokok

Kuesioner ini dibuat untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang dampak merokok. Terdapat 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Gutman, di mana skor 1 diberikan untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner pengetahuan siswa  
tentang dampak merokok**

| <b>Indikator</b>                                            | <b>No pertanyaan</b>                                  | <b>Jumlah</b> |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pengetahuan<br/>siswa tentang<br/>dampak<br/>merokok</b> | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12<br>13,14,15,16,17,18,19,20 | 20            |
| <b>Total</b>                                                |                                                       | <b>20</b>     |

b. Kuesioner sikap dan perilaku merokok

Kuesioner ini untuk mengetahui sikap dan perilaku merokok yang diterapkan siswa dengan 20 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert, peneliti telah mengembangkan instrumen penelitian yang didasarkan pada indikator dari setiap variabel yang diteliti. Setiap pertanyaan memiliki 2 pilihan jawaban. Terdapat dua kategori pernyataan, yaitu yang bersifat positif dan yang bersifat negatif.

Tabel 3.4 kisi-kisi kuesioner sikap dan perilaku merokok

| Komponen                   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i>                  | Jumlah |
|----------------------------|------------------|-------------------------------------|--------|
| Sikap dan perilaku merokok | 1,3,4,5,8,9,10   | 2,6,7,11,12,14,15<br>16,17,18,19,20 | 20     |
| Total                      |                  |                                     | 20     |

Cara memberikan nilai alternatif jawaban pada pernyataan berkisar antara 1 sampai 2, dengan ketentuan sebagai berikut :

**1. Pernyataan yang dianggap *favorable* :**

Ya mendapat skor: 1

Tidak mendapat skor: 0

**2. Pernyataan yang dianggap *unfavorable* :**

Ya mendapat skor: 0

Tidak mendapat skor: 1

**c. Uji Validitas**

Sebuah alat ukur dianggap valid jika alat tersebut dapat menilai dengan tepat apa yang ingin diukur. Dengan teknik tertentu, kita bisa mengetahui aspek atau faktor yang diukur oleh sebuah tes dan sejauh mana hasilnya dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, validitas skala diuji dengan menggunakan metode korelasi (Sugiyono, 2002). Rumus *product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Penjelasan :

|            |                                                                 |
|------------|-----------------------------------------------------------------|
| $r_{xy}$   | = Koefisien hubungan antara variabel X dan Y                    |
| N          | = Total subjek                                                  |
| $\sum X$   | = Total nilai butir                                             |
| $\sum Y$   | = Total nilai keseluruhan                                       |
| $\sum X^2$ | = Total nilai butir kuadrat                                     |
| $\sum Y^2$ | = Total nilai keseluruhan kuadrat                               |
| XY         | = Hasil dari perkalian antara nilai butir dan nilai keseluruhan |

Pengujian validitas tersebut digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika butir pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur.

Uji validitas ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Gubug dengan jumlah sebanyak 20 dari siswa laki-laki dan perempuan. Dan diambil dari luar responden. Dan uji validitas didapatkan hasil sebagai berikut :

#### 1) Pengetahuan Dampak Merokok

**Tabel 3.5 Hasil Data Validitas Pengetahuan Dampak Merokok**

| ITEM | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| P1   | 0,735    | 0,4438  | Valid      |
| P2   | 0,546    | 0,4438  | Valid      |
| P3   | 0,570    | 0,4438  | Valid      |
| P4   | 0,748    | 0,4438  | Valid      |

|     |       |        |       |
|-----|-------|--------|-------|
| P5  | 0,735 | 0,4438 | Valid |
| P6  | 0,635 | 0,4438 | Valid |
| P7  | 0,550 | 0,4438 | Valid |
| P8  | 0,719 | 0,4438 | Valid |
| P9  | 0,635 | 0,4438 | Valid |
| P10 | 0,723 | 0,4438 | Valid |
| P11 | 0,753 | 0,4438 | Valid |
| P12 | 0,753 | 0,4438 | Valid |
| P13 | 0,723 | 0,4438 | Valid |
| P14 | 0,735 | 0,4438 | Valid |
| P15 | 0,621 | 0,4438 | Valid |
| P16 | 0,541 | 0,4438 | Valid |
| P17 | 0,707 | 0,4438 | Valid |
| P18 | 0,550 | 0,4438 | Valid |
| P19 | 0,753 | 0,4438 | Valid |
| P20 | 0,735 | 0,4438 | Valid |

2) Sikap dan Perilaku Merokok

**Tabel 3.6 Hasil Data Sikap dan Perilaku Merokok**

| ITEM | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| P1   | 0,549    | 0,4438  | Valid      |
| P2   | 0,549    | 0,4438  | Valid      |
| P3   | 0,653    | 0,4438  | Valid      |
| P4   | 0,706    | 0,4438  | Valid      |
| P5   | 0,729    | 0,4438  | Valid      |
| P6   | 0,626    | 0,4438  | Valid      |
| P7   | 0,549    | 0,4438  | Valid      |
| P8   | 0,706    | 0,4438  | Valid      |
| P9   | 0,601    | 0,4438  | Valid      |
| P10  | 0,710    | 0,4438  | Valid      |
| P11  | 0,575    | 0,4438  | Valid      |
| P12  | 0,706    | 0,4438  | Valid      |
| P13  | 0,549    | 0,4438  | Valid      |
| P14  | 0,731    | 0,4438  | Valid      |
| P15  | 0,681    | 0,4438  | Valid      |
| P16  | 0,657    | 0,4438  | Valid      |

|     |       |        |       |
|-----|-------|--------|-------|
| P17 | 0,735 | 0,4438 | Valid |
| P18 | 0,735 | 0,4438 | Valid |
| P19 | 0,657 | 0,4438 | Valid |
| P20 | 0,657 | 0,4438 | Valid |

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten hasil pengukuran diulang pada kelompok subjek yang identik. Tingkat keandalan untuk kuesioner yang dibuat berbentuk angket. Untuk menguji keandalan semua item pertanyaan, rumus Alpha digunakan seperti yang dijelaskan oleh Sugiono pada tahun 2002.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$K$  : Jumlah soal yang ada

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : varians keseluruhan

**Tabel 3.7 Hasil Data Reliabilitas**

|                            | Cronbach's alpha | N of item | Ket      |
|----------------------------|------------------|-----------|----------|
| Pengetahuan Dampak merokok | 0,933            | 20        | Reliabel |
| Sikap dan perilaku merokok | 0,923            | 20        | Reliabel |

## J. Rencana Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2019) data yang telah dikumpulkan harus diolah dan dianalisis dengan cara yang teratur agar dapat diidentifikasi. Berikut ini adalah tahap-tahap dalam pengolahan data :

#### a. *Editing*

Editing merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memeriksa kembali apakah informasi yang ada pada formulir pengumpulan data sudah memadai. *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti setiap lembar kuesioner pengetahuan siswa tentang dampak merokok dan sikap dan perilaku merokok. Perlu dilakukan pengeditan dengan memeriksa setiap halaman kuesioner untuk meminta responden mengisi data yang belum lengkap.

#### b. *Coding* (Pemberi kode)

Pengkodean adalah proses di mana angka diberikan kepada data yang memiliki beberapa kategori. Data yang telah dimodifikasi mendapatkan sebuah identitas agar memiliki makna khusus ketika dianalisis. Dalam penelitian ini jenis kelamin kode 1 dan perempuan kode. pada karakteristik umur 16 kode, umur 17 kode 2, umur 18 kode. Pada karakteristik kelas X kode, kelas XI kode 2, kelas XII kode 3. Pada jenis status merokok kode 1 merokok, kode 2 tidak merokok.

c. *Entry*

*Entry* merupakan proses yang melibatkan penginputan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel utama atau sistem komputer, kemudian menyusun distribusi frekuensi.

d. *Cleaning*

Setiap data dari berbagai sumber atau responden yang sudah lengkap perlu diperiksa lagi untuk menemukan kemungkinan adanya kesalahan dalam kode atau kekurangan dalam data, lalu dilakukan perbaikan atau penyempurnaan.

e. *Tabularing*

Tabel ini berisikan data yang sesuai dengan tujuan peneliti. *Tabularing* data penelitian ini meliputi tabel karakteristik berdasarkan pengetahuan siswa tentang dampak merokok dan sikap dan perilaku merokok dan tabel *uji person*.

## 2. Teknik Analisa Data

Data yang dianalisis dalam proposal penelitian terdiri dari hal-hal berikut:

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang setiap variabel, baik yang tidak terikat maupun yang terikat.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan menggunakan Uji hipotesis. Jika data terdistribusi normal, maka digunakan *uji p earson chi-square* namun, jika distribusi data tidak normal, uji yang digunakan tetap adalah uji *Pearson Chi-square*.

### B. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penting untuk mengirimkan surat permohonan kepada SMK Yasiha Gubug, dengan mempertimbangkan aspek-aspek penelitian yang telah dijelaskan oleh Hidayat pada tahun 2007.

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informent Consent*)

Formulir persetujuan berperan sebagai kontrak antara peneliti dan individu yang ikut serta dalam studi. Dokumen ini diberikan sebelum studi dimulai agar individu dapat memberikan izin untuk ikut. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu memahami kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian. Jika individu setuju, mereka harus menandatangani dokumen tersebut; jika tidak, peneliti harus menghargai pilihan individu.

#### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada saat melakukan penelitian, subjek digunakan tanpa mencantumkan nama responden pada kuesioner. Hanya kode yang dituliskan pada formulir pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dipresentasikan.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Peneliti menjamin bahwa semua hasil penelitian akan dirahasiakan, termasuk informasi dan hal-hal lain yang terkait dengan responden. Hasil riset hanya akan meliputi kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.